

**IMPLEMENTASI INTEGRASI KEILMUAN UMUM DAN AGAMA
DI SMA ISLAM AL-AZHAR 9 YOGYAKARTA**



oleh:

**IDA NURJANAH, S. Pd. I
NIM: 1620410006**

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Program Studi Pendidikan Islam

Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ida Nurjanah, S.Pd.I**
NIM : 1620410006
Jenjang : Magister (S-2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 Agustus 2018



yang mengatakan,

Ida Nurjanah, S.Pd.I

NIM: 1620410006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ida Nurjanah, S.Pd.I**
NIM : 1620410006
Jenjang : Magister (S-2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Agustus 2018



yang mengatakan,

Ida Nurjanah, S.Pd.I

NIM: 1620410006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-089/Un.02/DT/PP.9/08/2018

Tesis Berjudul : IMPLEMENTASI INTEGRASI KEILMUAN UMUM DAN AGAMA DI
SMA ISLAM AL-AZHAR 9 YOGYAKARTA

Nama : Ida Nurjanah

NIM : 1620410006

Program Studi : PI

Konsentrasi : PAI

Tanggal Ujian : 27 Agustus 2018

Pukul : 12.30 – 13.30

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 30 Agustus 2018

Dekan

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamua 'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

IMPLEMENTASI INTEGRASI KEILMUAN UMUM DAN AGAMA DI SMA ISLAM AL- AZHAR 9 YOGYAKARTA

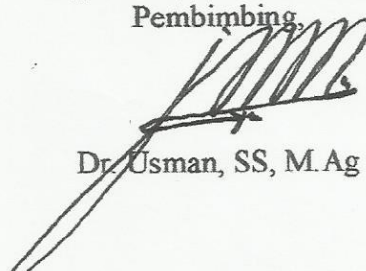
Yang ditulis oleh:

Nama : Ida Nurjanah, S.Pd. I
NIM : 1620410006
Jenjang : Magister (S-2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya yang berpendapat bahwa tesis tersebut dapat diajukan kepada Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magiser Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 20 Agustus 2018
Pembimbing,


Dr. Usman, SS, M. Ag

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul : IMPLEMENTASI INTEGRASI KEILMUAN UMUM DAN AGAMA DI SMA
ISLAM AL-AZHAR 9 YOGYAKARTA

Nama : Ida Nurjannah

NIM : 1620410006

Program Studi : PI

Konsentrasi : PAI

Telah disetujui tim penguji untuk munaqosyah


Ketua/Pembimbing : Dr. Usman, SS., M.Ag.

()

Sekretaris/Penguji I : Dr. Sigit Purnama, M.Pd.

()

Penguji II : Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.

()

Diuji di Yogyakarta pada :

Hari : Senin

Tanggal : 27 Agustus 2018

Waktu : 12.30 – 13.30

Hasil : A- (90)

IPK : 3,71

Predikat : Sangat Memuaskan

*coret yang tidak perlu

ABSTRAK

Ida Nurjanah, NIM 1620410006. Implementasi Integrasi Keilmuan Umum dan Agama di SMA Islam Al-Azhar 9 Yogyakarta. Tesis, Yogyakarta: Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Latar belakang penelitian ini adalah berawal dari disharmoni antara sains dan agama yang marak diperbincangkan. Ada sebagian kelompok yang memandang bahwa sains dan agama berdiri pada posisinya masing-masing. Kondisi yang demikian semakin menunjukkan adanya kesenjangan antara ilmu pengetahuan umum dan ilmu agama. Hal ini akan merambah pada dunia pendidikan menimbulkan model dikotomi pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan sebuah gagasan mengenai integrasi keilmuan umum dan agama untuk mengatasi problema tersebut. Dalam penelitian ini, penulis mengimplementasikan konsep integrasi keilmuan umum dan agama di SMA Islam Al-Azhar 9 Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan: 1) untuk mengetahui implementasi integrasi keilmuan umum dan agama pada pembelajaran sains, dan 2) untuk mengetahui hasil implementasi integrasi tersebut terhadap peserta didik di SMA Islam Al-Azhar 9 Yogyakarta.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif (*qualitative research*) dengan melakukan penelitian di lapangan (*field research*). Dan tehnik pengumpulan data berupa dokumentasi, observasi dan wawancara.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa 1) Implementasi integrasi dalam pembelajaran adalah guru mata pelajaran sains mengintegrasikan materi yang diajarkan dengan keagamaan atau keislaman. Dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada mata pelajaran Kimia Kelas XI MIPA 1 yaitu tentang materi “hidrokarbon” yang direlevansikan dengan ayat Al-Qur’an yang sesuai dengan materi tersebut yaitu QS. Al-A’la ayat 1-5. Tidak hanya itu, pada mata pelajaran Biologi tentang materi “Ruang Lingkup Biologi” guru merelevansikan dengan QS. As-Sajdah: 27. Melalui ayat al-Qur’an yang dikaji guru memberikan pemahaman tentang nilai-nilai Islam kepada peserta didik. 2) Hasil adanya integrasi keilmuan umum dan agama terhadap peserta didik adalah; siswa mampu memahami pengetahuan secara utuh tidak hanya di bidang ilmu umum namun juga di bidang ilmu agama, siswa antusias untuk belajar dan mengkaji ilmu sesuai al-Qur’an, siswa mampu berpikir kritis dan mandiri untuk mengkaji ulang mengenai informasi melalui Al-Qur’an, siswa mampu berpikir secara langsung/kontekstual mengenai kejadian-kejadian atau pengamatan berdasarkan fakta yang ada di lingkungan sekitar.

Kata Kunci: Integrasi, Ilmu, Agama

ABSTRACT

Ida Nurjanah, NIM 1620410006. Implementation of General Scientific and Religious Integration at Islamic High School Al-Azhar 9 Yogyakarta. Thesis, Yogyakarta: Master Program of Education and Teacher Training of UIN Sunan Kalijaga , 2018.

The background of this research is that it originated from the disharmony between science and religion which was widely discussed. There are some groups who see that science and religion stand in their respective positions. Such conditions increasingly indicate a gap between general science and religious science. This will penetrate the world of education to create a model of educational dichotomy. Therefore, an idea is needed about the integration of general science and religion to overcome these problems. In this study, the author implements the concept of general scientific and religious integration at Islamic High School Al-Azhar 9 in Yogyakarta. This study aims: 1) to determine the implementation of integration of general science and religion in science learning, and 2) to find out the results of the implementation of integration on students in Islamic High School Al-Azhar 9 in Yogyakarta.

The research approach used is a qualitative approach (qualitative research) by conducting research in the field (field research). And data collection techniques in the form of documentation, observation and interviews.

From the results of this study it was found that 1) Implementation of integration in learning is a science subject teacher integrating material taught with religion or Islam. In the learning process can be seen in Chemistry Class XI MIPA 1 that is about the material "hydrocarbons" that are relevant to the Al-Qur'an verses that are in accordance with the material namely QS. Al-A'la verses 1-5. Not only that, in the Biology subject about the material "Biological Scope" the teacher relates to QS. As-Sajdah: 27. Through the Al-Qur'an verse which is studied, the teacher provides an understanding of Islamic values to students. 2) The results of the integration of general and religious scholarship on students are; students are able to fully understand knowledge not only in the field of general science but also in the field of religious science, students are enthusiastic to learn and study knowledge according to the Koran, students are able to think critically and independently to review information through the Qur'an , students are able to think directly / contextually about events or observations based on facts in the surrounding environment.

Keywords: Integration, Science, Religion

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penelitian perpedoman pada surat keputusan bersama menteri agama RI dan menteri pendidikan dan kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 januari 1998.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	be
ت	ta'	T	te
ث	ša'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Ẓal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbaik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	fa'	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wawu	W	we
ه	ha'	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	ya'	Y	ye

B. Konsonan rangkap karena Syahadah ditulis rangkap

متعدين	ditulis	muta'qqidīn
عدة	ditulis	'iddah

C. Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibbah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الاولياء	Ditulis	karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harokat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vocal Pendek

_____	Kasrah	ditulis	I
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

E. Vocal Panjang

fathah + alif	ditulis	A
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya' mati	ditulis	a
يسعى	ditulis	yas'ā
kasrah + ya' mati	ditulis	ī

كريم dammah + wawu mati	ditulis ditulis	karīm u furūd
----------------------------	--------------------	---------------------

F. Vocal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis ditulis ditulis	Ai bainakum au qaulukum
---	--	----------------------------------

G. Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم أعدت لئن شكرتم	ditulis ditulis ditulis	a'antum u'idat la'in syakartum
----------------------------	-------------------------------	--------------------------------------

H. Kata sandang alif + lam

- a. Bila diikuti huruf qamariyah

القران القياس	ditulis ditulis	al-Qura'ān al-Qiyās
------------------	--------------------	------------------------

- b. Bila diikuti huruf syamsiah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء الشمس	ditulis ditulis	as-Samā' asy-Syams
-----------------	--------------------	-----------------------

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض أهل السنة	ditulis ditulis	ẓawī al-furūd ahl al-sunnah
-------------------------	--------------------	--------------------------------

MOTTO

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ
يَتَفَكَّرُونَ^{١٣}

Artinya:

“Dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir.”¹

¹ QS. Al-Jatsiyah (45): 13.

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan segala rasa syukur, ku persembahkan karya ini kepada:

Keluarga besar terutama kedua orang tuaku dan seluruh keluarga yang selalu mendoakan dan memberi restu dalam setiap langkah kakiku, selalu mendukung dan memberi semangat yang tak terkira.

Almamater tercinta Program Magister (S2), Program Studi Pendidikan Islam, Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Terakhir, terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dengan baik dalam menyelesaikan tesis ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَأَنْبِيَ بَعْدَهُ ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ
، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan tesis ini merupakan kajian tentang implementasi integrasi keilmuan umum dan agama di SMA Islam Al-Azhar 9 Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Radjasa, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. H. Karwadi, M.Ag. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Usman, SS, M.Ag selaku dosen pembimbing tesis yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis.
6. Segenap dosen dan karyawan Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Drs. H. Bashori Muhammad, M.M selaku Kepala Sekolah SMA Islam Al-Azhar 9 Yogyakarta yang telah memberikan izin penulis melakukan penelitian di SMA Islam Al-Azhar 9 Yogyakarta.
8. Bapak Faizal Akhmad Masbukhin, M.Sc dan Bapak Jofan Niar Syaifuddin, M.Pd selaku Guru Kimia dan Guru Biologi yang menjadi informan penulis selama penelitian, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan dan Humas, seluruh guru, karyawan, serta siswa-siswi SMA Islam Al-Azhar 9 Yogyakarta.
9. Bapak dan Ibu serta seluruh keluarga yang selalu menyayangi, mengasihi dan memberikan semangat dalam penyelesaian penulisan tesis ini.
10. Seluruh teman-temanku yang selalu bersama-sama dalam membangun asa, menggapai impian sehingga kita bisa menikmatinya penuh kebahagiaan.
11. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dengan segala kerendahan hati saya menghaturkan terima kasih, teriring doa semoga Allah membalas segala bentuk jasa, segala bentuk bantuan, yang diberikan kepada penulis dengan kebaikan yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, maka dengan segala kerendahan hati dan tangan terbuka penulis selalu mengharap kritik demi kebaikan dan kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya. *Amin.*

Yogyakarta, 15 Agustus 2018

Penulis,

Ida Nurjanah, S.Pd.I.

NIM. 1620410006

DAFTAR ISI

HALAMAM JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
BEBAS PLAGIAS.....	ii
PENGESAHAN DEKAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
ABSTRAK.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
MOTTO.....	xi
PERSEMBAHAN.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Pembahasan.....	15

BAB II : KERANGKA TEORITIK

A. Konsep tentang Integrasi Keilmuan.....	18
1. Gambaran Umum tentang Integrasi.....	18
2. Model Pendekatan Integrasi.....	20
3. Level Kajian Integrasi.....	23
B. Makna Ilmu dan Agama serta Hubungannya dalam Islam	26
1. Definisi Ilmu.....	26
2. Makna Agama.....	28
3. Konsep Ilmu dalam Islam.....	31
C. Perpaduan Dualisme Pendidikan.....	40

BAB III : GAMBARAN UMUM SMA ISLAM AL-AZHAR 9 YOGYAKARTA

A. Letak Geografis SMA Islam Al-Azhar 9 Yogyakarta.....	47
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan.....	48
C. Identitas Sekolah.....	51
D. Struktural Organisasi Sekolah.....	52
E. Visi dan Misi Sekolah.....	55
F. Tujuan Sekolah.....	55
G. Keadaan Guru dan Staf.....	59
H. Keadaan Siswa	62
I. Keadaan Sarana Prasarana.....	64
J. Pengembangan Kurikulum.....	65

BAB IV : HASIL PENELITIAN

A. Implementasi Integrasi Keilmuan Umum dan Agama di SMA Islam Al-Azhar.....	71
B. Hasil Implementasi Integrasi Keilmuan Umum dan Agama terhadap Peserta Didik di SMA Islam Al-Azhar 9 Yogyakarta....	103

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	108
B. Saran.....	109
C. Kata Penutup.....	109

DAFTAR PUSTAKA.....	110
----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	113
-------------------------------	------------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di zaman yang era modern seperti sekarang ini, pergulatan sebuah ilmu pengetahuan sangatlah kita rasakan. Akibat dari pergulatan sains tersebut adalah munculnya ilmu-ilmu baru seperti ilmu psikologi, sosiologi, humaniora dan ilmu-ilmu lainnya. Kehadiran ilmu-ilmu baru ini seakan-akan menunjukkan bahwa dunia ilmu pengetahuan berkembang begitu pesat seiring dengan berkembangnya teknologi yang ada. Tidak hanya itu, perkembangan sains dan teknologi telah membuat manusia modern sangat bergantung kepada produk-produk sains dan teknologi. Sukar untuk dibayangkan manusia modern hidup tanpa menggunakan produk-produk sains dan teknologi.² Kebutuhan hidup harian manusia modern mulai dari makan, minum, tidur, tempat tinggal, tempat bekerja, alat-alat transportasi, sampai alat-alat komunikasi, alat-alat hiburan, kesehatan dan semua aspek kehidupan manusia tidak terlepas dari pada menggunakan produk sains dan teknologi.

Dapat dipahami bahwa sains dan teknologi memang telah mengambil peranan penting dalam pembangunan peradaban material manusia. Penemuan-penemuan sains dan teknologi telah memberikan bermacam-macam kemudahan pada manusia. Perjalanan yang dulu perlu ditempuh berbulan-

² Zarima Zain dan Rian Vebrianto, "Integrasi Keilmuan Sains Dan Islam Dalam Proses Pembelajaran Rumpun IPA", *Seminar Nasional Teknologi Informasi, Komunikasi dan Industri (SNTIKI) 9*, Pekanbaru, 18-19 Mei 2017, hal. 703.

bulan, sekarang dapat ditempuh hanya beberapa jam saja dengan pesawat terbang, kereta api cepat, hinggalah penemuan-penemuan lain yang sangat membedakan, memudahkan dan menyenangkan cara hidup manusia zaman sekarang dibanding zaman dulu.

Tidak dapat dipungkiri bahwa sains dan agama adalah dua hal yang semakin memainkan peranan penting dalam kehidupan manusia. Perkembangan sains di dunia modern tidak berarti menurunnya pengaruh agama dalam kehidupan manusia, sebagaimana selama ini diprediksi dalam teori sekularisasi. Kencenderungan semakin menguatnya sains dan agama menarik perhatian banyak kalangan, terutama berkenaan dengan hubungan antar keduanya.³ Banyaknya pandangan dan doktrin agama yang tampak bertentangan dengan teori sains modern memungkinkan terjadinya “konflik” antara agama dan sains. Masih saja ada anggapan yang kuat dalam masyarakat luas yang mengatakan bahwa agama dan ilmu adalah dua entitas yang tidak dapat dipertemukan. Keduanya mempunyai wilayah masing-masing, terpisah antara satu dan lainnya, baik dari segi objek formalmaterial, metode penelitian, kriteria kebenaran, peran yang dimainkan oleh ilmuwan.

Ungkapan lain, ilmu tidak memperdulikan agama dan agama-pun tidak memperdulikan ilmu. Hal ini dikarenakan oleh anggapan bahwa sains dan agama memiliki cara yang berbeda baik dari pendekatan, pengalaman, dan perbedaan-perbedaan ini merupakan sumber perdebatan. Sains dan agama

³ Rabiatul Adawiah, “Integrasi Sains dan Agama Dalam Pembelajaran Kurikulum PAI (Perspektif Islam dan Barat serta Implementasinya)”, *AL-BANJARI*, Vol. 15, no. 1, Januari-Juni 2016.

kerap dipertentangkan satu sama lain sehingga melahirkan dikotomi yang berimbas pada kemandegan arah pembangunan suatu bangsa. Selama berabad-abad, sains dan agama telah memicu silang sengkabut pertentangan antara ilmuwan (*saintis*) dengan agamawan (*teolog*).

Disharmoni antara sains dan agama ini dipicu oleh konservatisme paradigma yang melekat pada sistem teologi yang bersifat tekstual dan doktrinal. Sains, dalam konteks peradaban lebih bersifat material dan memiliki asas fundamental yang mengagungkan rasionalitas dan logika. Sementara itu, agama lebih lekat dengan aktivitas pemikiran paradigmatis yang spiritual dan doktrinal. Sains mendukung kemajuan dan transformasi segala sektor kehidupan, sedangkan agama bagi kalangan konservatisme anti terhadap perubahan dan kerap memelihara keterbelakangan.⁴

Ada juga sebagian kelompok yang memandang bahwa sains dan agama berdiri pada posisinya masing-masing, karena bidang ilmu mengandalkan data yang didukung secara empiris untuk memastikan apa yang nyata dan apa yang tidak, agama sebaliknya siap menerima yang gaib dan tidak pasti hanya didasarkan pada variabel berwujud dari iman dan kepercayaan. Bahwa agama dan sains harus hidup berdampingan independen satu sama lain, sebab meskipun ada kesamaan dalam misi mereka, perbedaan mendasar antara keduanya menyajikan sebuah konflik yang akan beresonansi pada inti masing-masing. Sehingga integrasi antara sains dan agama hampir tidak layak, sebagai

⁴ Asep Muhyiddin, "Wawasan Dakwah Islam: Integrasi Sains dan Agama", *Jurnal ANIDA, Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah*, Volume 15, Nomor 2, Desember 2016, hal. 171-172

kriteria ilmiah untuk mengidentifikasi asumsi tersebut menjadi nyata, karena dipastikan ada proses kanibalisasi antara keduanya, sementara agama sangat penting bagi kesejahteraan individu dan bertujuan menciptakan harmoni bagi kehidupan.

Kondisi yang demikian semakin menunjukkan adanya kesenjangan antara ilmu pengetahuan umum dan ilmu agama. Tentunya hal ini akan merambah pada dunia pendidikan menimbulkan model dikotomi pendidikan. Di satu pihak ada model pendidikan yang hanya terfokus pada ilmu pengetahuan umum saja dan tidak mengedepankan ilmu agama dan bahkan cenderung jauh dari nilai-nilai moralitas keislaman. Sedangkan di satu pihak, ada model pendidikan yang justru mengedepankan pada nilai dan ilmu agama tetapi terpisah dan seolah tidak mau mempelajari ilmu pengetahuan umum. Munculnya istilah dikotomi pendidikan ini adalah sebagai akibat karena umat Islam kurang bisa memaknai dan menangkap hubungan antara ilmu dan agama secara proporsional.

Islam merupakan *religion of nature*, agama yang paling sempurna sehingga segala bentuk dikotomi antara agama dan sains harus dihindari. Islam memandang bahwa alam merupakan ciptaan Ilahi, yang sekaligus sebagai bukti karya agung-Nya. Sebagai konsekuensinya, alam berisi tanda-tanda, pesan-pesan Ilahi dan wahyu Allah yang tidak tertulis yang menunjukkan kehadiran kesatuan sistem global. Semakin seorang ilmuwan mendalami sains tentu dia harus semakin memahami makna agama yang sesungguhnya. Oleh karena itu, tidak benar apabila kita meyerap pengetahuan dan teknologi yang berkembang

pesat saat ini tanpa didasari pondasi agama yang kuat sehingga hal tersebut ditakutkan akan menyebabkan kita semakin terjerembab dalam kehancuran.

Mengingat hal tersebut perlu adanya sebuah upaya yang dilakukan untuk menumbuhkan nilai-nilai keislaman di kalangan umat Islam terlebih pada pelajar/peserta didik, tidak lain adalah perlu adanya program yang memadukan antara pelajaran umum dan agama dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama pada setiap kegiatan belajar mengajar. Mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan agama adalah satu upaya yang muncul sebagai reaksi adanya konsep dikotomi antara agama dan ilmu pengetahuan yang dimasukkan masyarakat barat dan budaya masyarakat modern.⁵ Upaya ini dilakukan mengingat ilmu pengetahuan dan ilmu agama sama pentingnya bagi kehidupan manusia di muka bumi ini, keduanya akan saling mengisi dalam rangka mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Kata integrasi memiliki pengertian penyatuan hingga menjadi kesatuan yang utuh atau bulat. Dalam konteks Ilmu sosial, integrasi sosial adalah suatu kondisi kesatuan hidup bersama dari aneka satuan sistem sosial budaya, kelompok-kelompok etnis dan kemasyarakatan, untuk berinteraksi dan bekerjasama, berdasarkan nilai-nilai dan norma-norma dasar bersama guna mewujudkan fungsi sosial budaya yang maju, tanpa mengorbankan ciri-ciri kebhinekaan yang ada. Untuk perlu adanya integrasi ilmu keislaman dengan ilmu sains dan teknologi yang harus diterapkan dalam sekolah.

⁵ Abudin Nata, *Manajemen Pendidikan ; Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Prenada Media, 2003), hal. 95.

Sekolah Menengah Atas Islam Al-Azhar 9 Yogyakarta merupakan salah satu dari sekolah di Sleman Yogyakarta sebagai figur yang menjadi contoh dan pusat pemberdayaan sekolah sejenis di Sleman dan sekitarnya baik negeri maupun swasta. Sekolah ini merupakan satu dari sekian lembaga pendidikan yang menerapkan integrasi keilmuan umum dan agama. SMA Islam Al-Azhar 9 Yogyakarta dikembangkan untuk mencapai keunggulan dalam outputnya yaitu mengarahkan peserta didik untuk memiliki kemampuan intelektual, dan spiritual. Salah satu cara yang dilakukan adalah melalui pemaduan konsep dasar ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) serta keimanan dan ketaqwaan (Imtaq).⁶ Dimana dalam proses pembelajarannya terutama pada mata pelajaran umum selalu direlevansikan dengan materi Islam dan ayat-ayat al-Qur'an yang sesuai dengan materi tersebut. Pada akhirnya penguasaan materi tersebut tidak hanya pada bidang modern atau ilmu pengetahuan saja akan tetapi menggunakan sumber pengetahuan utama bagi umat Islam yaitu lewat kajian al-Qur'an dan al-Hadist.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin mengkaji bagaimana penerapan konsep Islamisasi ilmu pengetahuan tersebut di SMA Islam Al-Azhar Yogyakarta, sehingga peneliti mengambil judul penelitian, "Implementasi Integrasi Keilmuan Umum dan Agama di SMA Islam Al-Azhar 9 Yogyakarta"

⁶ Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum SMA Islam Al- Azhar 9 Yogyakarta. Pada tanggal 18 Mei 2018.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi integrasi keilmuan umum dan agama di SMA Islam Al-Azhar 9 Yogyakarta?
2. Bagaimana hasil dari implementasi integrasi keilmuan umum dan agama pada siswa di SMA Islam Al-Azhar 9 Yogyakarta tersebut?

C. Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah yang disebutkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui implementasi integrasi keilmuan umum dan agama di SMA Islam Al-Azhar 9 Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui hasil implementasi integrasi keilmuan umum dan agama pada siswa di SMA Islam Al-Azhar 9 Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Memberikan wawasan keilmuan dalam bidang pendidikan bagi penulis, para calon pendidik di dalam bidang ilmu pengetahuan Islam maupun umum, baik di sekolah maupun di madrasah.
 - b. Menambah referensi ilmiah dan sebagai motivasi bagi peneliti lain yang berminat untuk mengkaji lebih dalam tentang masalah ini.

- c. Untuk memperkaya khazanah keilmuan khususnya tentang bagaimana cara meningkatkan pendidikan melalui integrasi keilmuan umum dan agama.

2. Secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dalam upaya mengembangkan pola pendidikan yang efektif dan relevan dengan perkembangan zaman.
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi praktisi pendidikan dan *stakeholders* dalam mengembangkan pendidikan di masa sekarang dan yang akan datang. Dan memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan pendidikan di sekolah pada umumnya dan di SMA Islam Al-Azhar 9 Yogyakarta khususnya.

E. Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka ini mencoba untuk memberikan uraian sedikit tentang penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul yang penulis ambil. Berikut ini beberapa hasil penelitian terdahulu yang dijadikan rujukan:

Andy Wahyono, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2016.⁷ Judul Tesis: Integrasi Islam dan Sains dalam Mata Kuliah Al-Islam dan Kemuhamaddiyahan di Perguruan Tinggi Muhammadiyah Wilayah Jawa Tengah. Hasil penelitian ditemukan bahwa konsep integrasi Islam dan sains dalam perspektif Majelis Pendidikan

⁷ Andy Wahyono, "Integrasi Islam dan Sains dalam Mata Kuliah Al-Islam dan Kemuhamaddiyahan di Perguruan Tinggi Muhammadiyah Wilayah Jawa Tengah", *Tesis*, (Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Uin Sunan Kalijaga, 2016).

Tinggi, Penelitian dan Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah mempunyai tiga pilar, yakni pandangan desekulerisasi Islam dan ilmu, teoantroposentris sebagai cara berpikir dan mewujudkan cita-cita masyarakat Islam berkemajuan sebagai tujuan pembelajaran. Sedangkan dalam wilayah implementasi terdapat perbedaan konsep integrasi antar Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Universitas Muhammadiyah Surakarta menggunakan model integrasi komplementasi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto menggunakan model integrasi paralelisasi, sedangkan Universitas Muhammadiyah Semarang menggunakan model integrasi induktifikasi.

Luthfi Hadi Aminuddin, *Integrasi Ilmu dan Agama : Studi Atas Paradigma Integratif-Interkonektif UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.⁸ Hasil penelitian tersebut adalah bahwa secara epistemologis, paradigma keilmuan UIN Sunan kalijaga yang dikenal dengan paradigma integratif-interkonektif merupakan pengembangan dari epistemologi bayānî, ‘irfānî dan burhānî yang digagas oleh al-Jabiri. Hanya saja jika al-Jabiri menawarkan konsep i’ādat ta’sîs albayān ‘alā al-burhān, memperkuat epistemologi bayānî dengan epistemology burhānî, dengan tanpa melibatkan epistemologi ‘irfānî, maka dalam paradigma integratif-interkonektif, ketiga epistemologi bayānî, ‘irfānî dan burhānî dilibatkan sehingga bisa berdialog antara yang satu dengan yang lain dengan pola hubungan yang bersifat sirkuler. Dari aspek lain, paradigma integratif-interkonektif termasuk model integrasi ilmu (hadarāt al-’ilm) dan

⁸ Luthfi Hadi Aminuddin, “Integrasi Ilmu dan Agama : Studi Atas Paradigma Integratif-Interkonektif UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”, *KODIFIKASIA Jurnal Penelitian Keagamaan dan Sosial-Budaya*, No.1, Vol.4, Tahun 2010.

agama (hadarât al-nass) dengan tipologi triadik. Dalam model triadik ini ada unsur ketiga yang menjembatani sains dan agama yaitu filsafat (hadarât al-falsafah).

Siswanto, Perspektif Amin Abdullah Tentang Integrasi Interkoneksi Dalam Kajian Islam.⁹ Kesimpulan dari jurnal ini adalah bahwa studi dan pendekatan agama yang bersifat empiris-historis-kritis dan paradigma interkoneksi akan dapat menyumbangkan jasanya untuk mengurangi kadar dan intensitas ketegangan (*tension*) tersebut, dan juga mampu menjernihkan duduk “keberagaman” manusia. Paradigma Interkoneksi-Integrasi ala Amin Abdullah adalah salah satu opsi pemikiran agar ragam kajian keislaman dapat berkembang lebih komprehensif. Paradigma ini memandang bahwa antara ilmu-ilmu *qawliyah/hadârah al-nass* dengan ilmu-ilmu *kawnîyah/hadârah al-‘ilm*, maupun dengan *hadârah al-falsafah* berintegrasi dan berinterkoneksi satu sama lain.

Dari berbagai hasil penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan. Persamaannya adalah sama dalam membahas integrasi keilmuan umum dan agama. Akan tetapi perbedaannya adalah bahwa penelitian terdahulu lebih kompleks kajian pembahasannya sedangkan penelitian yang sekarang adalah lebih fokus membahas bagaimana implementasi integrasi ilmu umum dan

⁹ Siswanto, “Perspektif Amin Abdullah Tentang Integrasi Interkoneksi Dalam Kajian Islam”, *Teosofi: Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam*, Vol.3, No.2 Desember 2013.

agama dalam proses pembelajaran yang dilakukan di SMA Islam Al-Azhar 9 Yogyakarta.

F. Metode Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Islam Al-Azhar 9 Yogyakarta, Jl. Lingkar Utara, Dsn. Pogung Lor, Ds./Kel. Sinduadi, Kec. Mlati, Kab. Sleman, Prov. D.I. Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Mei- Juli 2018.

2. Sumber Data Penelitian

Teknik sampling yang digunakan dalam menentukan sumber data pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dengan pertimbangan tertentu yaitu, orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan oleh peneliti, dan merupakan penguasa sehingga akan lebih memudahkan peneliti untuk menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti. Oleh karena itu dengan pertimbangan di atas, maka sumber data pada penelitian ini adalah:

- a. Wakil Kepala Bagian Kurikulum
- b. Wakil Kepala Sekolah sekaligus Guru Kimia kelas XI dan XII.
- c. Guru Biologi Kelas X dan XI
- d. Siswa (tiga orang)

3. Jenis dan sifat Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu mengkaji dari sumber-sumber yang didapatkan dari data lapangan. Adapun sifat penelitian ini adalah bersifat analisis deskriptif. Analisis adalah dapat diuraikan lebih lanjut dengan pembuktian hubungan sebab akibat, dan dapat diidentifikasi serta ditentukan metode pemecahan masalahnya. Sedangkan deskriptif yaitu memusatkan diri dengan memaparkan dan mendeskripsikan objek penelitian secara sistematis,¹⁰ dimana penyusunan akan menjelaskan tentang bagaimana integrasi keilmuan umum dan agama diterapkan di SMA Islam Al-Azhar Yogyakarta.

4. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan filosofis dan pendekatan studi kasus. Pendekatan filosofis ini adalah memberikan perangkat-perangkat berpikir tentang sesuatu untuk menguji ide-ide atau ingin tahu kemana alur pemikiran berjalan.¹¹ Pada tahap ini data-data disatukan dan dibaca bersama untuk menemukan di dalamnya suatu prinsip umum atau pandangan fundamental tentang suatu konsep tertentu,¹² sedangkan pendekatan studi kasus ialah pendekatan yang dilakukan dengan melakukan pemeriksaan secara mendalam terhadap suatu keadaan atau

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 11.

¹¹ Rob Fisher, "Pendekatan Filosofis," dalam *Aneka Pendekatan Studi Agama* terj. Imam Khoiri, ed. Peter Conoly (Yogyakarta: LKIS, 2002), 186.

¹² Anton Barker dan Ahmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990), 93-95.

kejadian dengan menggunakan cara-cara yang sistematis dalam melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi dan pelaporan hasilnya.¹³

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan hasil penelitian, tentunya dibutuhkan data sebagai bahan yang diolah guna menjawab penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, digunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti.¹⁴ Dalam observasi ini, penyusun memposisikan diri sebagai non-partisan atau di luar subjek yang di observasi dan tidak terlibat dalam kegiatan objek yang sedang diteliti.

b. Wawancara

Wawancara atau bisa disebut juga interview merupakan suatu metode pengumpulan data melalui jalan tanya jawab secara sepihak dan dikerjakan secara sistematis serta berdasarkan pada tujuan penelitian.¹⁵ Interview merupakan metode yang sangat penting dalam

¹³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 12

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yasbit Fakultas Psikologi UGM, 1982), hlm. 42.

¹⁵ Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1990), hlm. 34.

penelitian ini yang sangat dibutuhkan untuk mendapatkan data yang komprehensif terkait penelitian yang dilakukan.

c. Dokumentasi

Metode pengumpulan melalui dokumen ini dianggap penting oleh penyusun karena dapat membantu memberikan dan memperkuat informasi yang didapat. Metode pengumpulan ini berupa pengumpulan data melalui penelusuran dokumen-dokumen seperti buku-buku, form-form penting, dan data-data dari website yang tentunya berhubungan dengan masalah yang diteliti.

6. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Metode deskripsi yaitu metode yang menguraikan secara teratur konsep islamisasi ilmu pengetahuan.¹⁶ Dalam penelitian ini akan menggambarkan mengenai implementasi integrasi keilmuan umum dan agama di SMA Islam Al-Azhar 9 Yogyakarta.
- b. Metode Induktif, yaitu suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan pengetahuan ilmiah dengan bertitik tolak dari pengamatan atas hal-hal atau masalah yang bersifat khusus, kemudian menarik kesimpulan yang bersifat umum.¹⁷

¹⁶ Anton Barker, *Metodologi*, 65.

¹⁷ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), 57.

c. Teknik Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data, dilakukan uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (generalisasi), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmatality* (objektivitas). Kriteria *credibility* diuji dengan triangulasi data yaitu mengecek data dari masing-masing informan yang diperoleh dari hasil wawancara dan data yang diperoleh dari hasil observasi di lapangan, serta membandingkan data informan secara atau ketika di depan umum. Teknik triangulasi data ini berfungsi untuk mengetahui tingkat derajat kepercayaan yang diperoleh.¹⁸

Dalam hal *transferability*, peneliti menguraikan hasil data secara jelas dan terperinci dalam laporan hasil penelitian ini. Untuk mengetahui *dependability* (reliabilitas), dan *confirmatality* (objektivitas), peneliti memeriksa kepastian data melalui pemeriksaan terhadap proses ataupun hasil penelitian.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dan pemahaman serta dalam menganalisis permasalahan yang akan dikaji, maka disusun sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian ini mencakup halaman judul, halaman, pernyataan originalitas atau keaslian tulisan, pernyataan bebas plagiasi, halaman pengesahan, halaman persetujuan tim penguji tesis, halaman nota dinas

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 178

pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, daftar singkatan.

2. Bagian Isi

BAB I berisi pendahuluan yaitu latar belakang masalah yang menjabarkan, masalah yang akan diteliti dan alasan pengambilan judul tersebut. Pada bab ini terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang kerangka teoritik, yaitu gambaran umum integrasi, model pendekatan integrasi, level kajian integrasi, definisi ilmu, makna agama, konsep ilmu dalam Islam, perpaduan dualisme pendidikan.

BAB III berisi subjek penelitian, dimana dalam hal ini adalah berupa data SMA Islam Al-Azhar. Berisi tentang profil sekolah, visi, misi, keadaan pendidik dan peserta didik, struktur organisasi, sarana prasarana dan kurikulum pendidikan yang diterapkan.

BAB IV berisi pembahasan dan hasil penelitian. Implementasi integrasi keilmuan umum dan agama di SMA Islam Al-Azhar Yogyakarta, dan hasil implementasi Islamisasi ilmu pengetahuan di SMA Islam Al-Azhar Yogyakarta

BAB V berisi penutup yaitu kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir dari tesis ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran pedoman wawancara, lampiran foto dan dokumentasi, lampiran surat izin penelitian, dan lampiran *curriculum vitae*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi integrasi keilmuan umum dan agama di SMA Islam Al-Azhar 9 Yogyakarta adalah guru mata pelajaran sains mengintegrasikan materi pelajaran dengan keagamaan atau keislaman. Dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada mata pelajaran Kimia Kelas XI MIPA 1 yaitu tentang materi “hidrokarbon” yang direlevansikan dengan ayat Al-Qur’an yang sesuai dengan materi tersebut yaitu QS. Al-A’la ayat 1-5. Tidak hanya itu, pada mata pelajaran Biologi tentang materi “Ruang Lingkup Biologi” guru merelevansikan dengan QS. As-Sajdah: 27. Melalui ayat al-Qur’an yang dikaji guru memberikan pemahaman tentang nilai-nilai Islam kepada peserta didik.
2. Berdasarkan implementasi tersebut, maka hasil integrasi keilmuan umum dan agama terhadap peserta didik adalah; siswa mampu memahami pengetahuan secara utuh tidak hanya di bidang ilmu umum namun juga di bidang ilmu agama, siswa antusias untuk belajar dan mengkaji ilmu sesuai al-Qur’an, siswa mampu berpikir kritis dan mandiri untuk mengkaji ulang mengenai informasi melalui Al-Qur’an, siswa mampu berpikir secara langsung/kontekstual mengenai kejadian-kejadian atau pengamatan berdasarkan fakta yang ada di lingkungan sekitar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi pendidik, dan tenaga pendidik di SMA Islam Al-Azhar 9 Yogyakarta sebagai berikut:

1. Untuk mendukung terlaksananya integrasi keilmuan umum dan agama dengan jalan memberikan seminar, workshop atau pelatihan bagi guru maupun warga sekolah agar memiliki wawasan yang memadai dalam mengembangkan islamisasi pengetahuan.
2. Lebih meningkatkan kerjasama dan komunikasi dengan semua pihak baik itu kepala sekolah, guru, siswa, pegawai, orang tua siswa maupun stakeholders yang lainnya karena hal ini merupakan salah satu faktor pendukung berlangsungnya integrasi keilmuan yang baik.
3. Selain itu, juga memenuhi sarana prasarana yang dibutuhkan demi menunjang terlaksananya integrasi tersebut, seperti menambah koleksi buku-buku islami sebagai acuan dalam mengkritisi disiplin ilmu yang lain.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, penulis ucapkan syukur kepada Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penulisan dan pembahasan tesis ini masih banyak terdapat kekurangan, karena keterbatasan kemampuan penulis. Dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan tesis ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Amin, dkk, *Integrasi Sains Islam Mempertemukan Epistemologi Islam dan Sains*, Yogyakarta: Pilar Religia, 2004.
- Abdullah, M. Amin *Islamic Studies Di Perguruan Tinggi: Pendekatan Integratif-Interkonektif*, Cet. I; Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 2006.
- Ahmad Barizi, *Pendidikan Integratif: Akar Tradisi & Integrasi Keilmuan Pendidikan Islam*, Malang: UIN-Maliki Press, 2011.
- Andy Wahyono, “Integrasi Islam dan Sains dalam Mata Kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyah di Perguruan Tinggi Muhammadiyah Wilayah Jawa Tengah”, *Tesis*, Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Uin Sunan Kalijaga, 2016.
- Asep Muhyiddin, “Wawasan Dakwah Islam: Integrasi Sains dan Agama”, *Jurnal ANIDA, Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah*, Volume 15, Nomor 2, Desember 2016.
- Baharuddin, *Dikotomi Pendidikan Islam; Historisitas dan Implikasi pada Masyarakat Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Barker, Anton, dan Ahmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Data didapatkan dari website <http://didikdasmen.al-azhar.or.id/>. Diakses pada tanggal 1 Juni 2018.
- Data didapatkan dari website <http://www.al-azhar.or.id/>. Diakses pada tanggal 1 Juni 2018.
- Echols, John M., dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996.
- Faruqi, Ismail Raji, *Islamisasi Pengetahuan*, Terj. Anas Mahyuddin, Bandung: Pustaka, 1984.
- _____, dan Louis Al-Faruqi, *Atlas Budaya Islam: Menjelajah Khazanah Peradaban Islam*. Terj. Ilyas Hasan. Bandung: Mizan, 2003.
- Fisher, Rob, “Pendekatan Filosofis,” dalam *Aneka Pendekatan Studi Agama* terj. Imam Khoiri, ed. Peter Conoly, Yogyakarta: LKIS, 2002.

- Golshani, Mehdi, *The Holy Quran and the Sciences of Nature*. Terj. Agus Effendi. *Filsafat-Sains Menurut Al-Quran*, Bandung: Mizan. 2003.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yasbit Fakultas Psikologi UGM, 1982.
- Hidayat, Kamaruddin & Muhammad Wahyudi Nafis, *Agama Masa Depan Perspektif Filsafat Perenial*, Jakarta: UI Press, 1995.
- Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1990.
- Kuntowijoyo, *Islam Sebagai Ilmu*, Jakarta: Teraju, 2005.
- Luthfi Hadi Aminuddin, "Integrasi Ilmu dan Agama : Studi Atas Paradigma Integratif-Interkonektif UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta", *KODIFIKASIA Jurnal Penelitian Keagamaan dan Sosial-Budaya*, No.1, Vol.4, Tahun 2010.
- M.Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur`an*, Bandung: Penerbit Mizan, 1992.
- Machali, Imam dan Ara Hidayat, *The Handbook of Education Management: Teori dan Praktik Pengelolaan sekolah/Madrasah di Indonesia*, Jakarta: Prenadamedia, 2016.
- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Mufid, Fathul, "Integrasi Ilmu-Ilmu Islam", *Equilibrium*, Vol. 1, No.1, Juni 2013.
- Muhyiddin, Asep, "Wawasan Dakwah Islam: Integrasi Sains dan Agama", *Jurnal ANIDA, Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah*, Volume 15, Nomor 2, Desember 2016.
- Munthe, Bermawiy, dkk., *Sukses Belajar di Perguruan Tinggi: Sosialisasi pembelajaran di Perguruan Tinggi bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga*, Yogyakarta: CTSD UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Nasiruddin, "Integrasi Sains Dan Agama Dalam Pendidikan Islam", *LITERASI*, Volume. IV, No. 2 Desember 2013.
- Nasution, Harun, *Pembaharuan dalam Islam, Sejarah Pemikiran dan Gerakan*, Jakarta: Bulan Bintang, 1985.
- Nata, Abudin, *Manajemen Pendidikan ; Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Prenada Media, 2003.

- Pasya, Ahmad Fuad, *Dimensi Sains Al-Qur'an: Menggali Kandungan Ilmu Pengetahuan Dai Al-Qur'an*. Terj. Muhammad Arifin. Solo: Tiga Serangkai, 2006.
- Praja, Juhaya S. *Filsafat Dan Metodologi Ilmu Dalam Islam Dan Penerapannya Di Indonesia*. Jakarta: Teraju, 2002.
- Rabiatul Adawiah, "Integrasi Sains dan Agama Dalam Pembelajaran Kurikulum PAI (Perspektif Islam dan Barat serta Implementasinya)", *AL-BANJARI*, Vol. 15, no. 1, Januari-Juni 2016.
- Salim, Peter, dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 1991.
- Sholeh, Khudori, *Filsafat Islam dari Klasik hingga Kontemporer*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Siswanto, "Perspektif Amin Abdullah Tentang Integrasi Interkoneksi Dalam Kajian Islam", *Teosofi: Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam*, Vol.3, No.2 Desember 2013.
- Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Sumarsono, Raden Bambang, "Hubungan Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kemampuan Mengajar Guru dengan Inovasi Pendidikan," *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Universitas Negeri Malang, No. 1, Vol. VIII, April 2012.
- Syafi'I, Imam, *Konsep Ilmu Pengetahuan dalam al-Quran*, Yogyakarta : UII Press. 2000.
- Tim Dosen Filsafat Ilmu Fakultas Filsafat UGM, *Filsafat Ilmu Sebagai Dasar Pengembangan Ilmu Pengetahuan*, Yogyakarta: Liberty, 2007.
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008, Edisi IV, Cet. 1.
- Zain, Zarima dan Rian Vebrianto, "Integrasi Keilmuan Sains Dan Islam Dalam Proses Pembelajaran Rumpun IPA", *Seminar Nasional Teknologi Informasi, Komunikasi dan Industri (SNTIKI) 9*, Pekanbaru, 18-19 Mei 2017.
- Zaqquq, Mahmud Hamdi, *Reposisi Islam Di Era Globalisasi*, terj. Abdullah Hakam Shah. Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara, 2004.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Pedoman Wawancara Waka Kurikulum

Nama :

Jabatan :

Alamat :

Tanggal :

Pertanyaan

No	Pertanyaan
1	Apa yang Bapak pahami tentang integrasi ilmu?
2	Bagaimana pendapat Bapak tentang integrasi ilmu?
3	Menurut Ibu, apakah penting upaya integrasi ilmu?
4	Bagaimana konsep integrasi keilmuan umum dan agama di SMAIA 9 Yogyakarta ini?
5	Bagaimana kurikulum di SMAIA 9 Yogyakarta?
6	Seperti apakah upaya integrasi keilmuan umum dan agama yang Bapak lakukan dalam proses pembelajaran?
7	Apakah metode yang Bapak terapkan dalam proses belajar mengajar?
8	Menurut Bapak, apakah integrasi keilmuan ini sudah berjalan baik?
9	Apakah pembelajaran di kelas sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)?
10	Menurut Ibu bagaimana implementasi integrasi keilmuan agama dan umum? Apakah mendapatkan kendala yang berarti?

Pedoman Wawancara Guru

Nama :

Jabatan :

Alamat :

Tanggal :

Pertanyaan

No	Pertanyaan
1	Apa yang Bapak pahami tentang integrasi ilmu?
2	Bagaimana pendapat Bapak tentang integrasi ilmu?
3	Menurut Ibu, apakah penting upaya integrasi ilmu?
4	Bagaimana konsep integrasi keilmuan umum dan agama di SMAIA 9 Yogyakarta ini?
5	Bagaimana kurikulum di SMAIA 9 Yogyakarta?
6	Seperti apakah upaya integrasi keilmuan umum dan agama yang Bapak lakukan dalam proses pembelajaran?
7	Apakah metode yang Bapak terapkan dalam proses belajar mengajar?
8	Menurut Bapak, apakah integrasi keilmuan ini sudah berjalan baik?
9	Apakah pembelajaran di kelas sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)?
10	Menurut Ibu bagaimana implementasi integrasi keilmuan agama dan umum? Apakah mendapatkan kendala yang berarti?

Pedoman Wawancara Siswa

Nama :

Jabatan :

Alamat :

Tanggal :

Pertanyaan

No	Pertanyaan
1	Bagaimana pendapat Anda mengenai proses pembelajaran yang dilakukan guru Anda?
2	Menurut Anda, bagaimana metode yang digunakan guru?
4	Apakah dalam menerapkan metode sudah menggunakan metode yang menarik?
5	Apakah guru Anda sudah menyampaikan materi pelajaran dengan baik?
6	Apakah guru Anda sudah mampu merelevansikan materi pelajaran dengan ayat Al-Qur'an dan nilai-nilai Islam dengan baik?
7	Coba berikan contoh, beberapa materi pelajaran yang dikaitkan dengan ayat-ayat Al-Qur'an?
8	Apakah Anda sudah memahami materi yang disampaikan guru?
9	Menurut anda, nilai-nilai apakah yang dapat anda rasakan dengan konsep pembelajaran yang demikian?
10	Menurut Anda, adakah yang perlu diperbaiki dalam proses pembelajaran di kelas?











DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Ida Nurjanah S.Pd.I
Tempat Tanggal Lahir : Magetan, 30 Oktober 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah Saudara : 4 Saudara
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Rt/Rw 16/06 Dsn. Sumuran, Ds. Tamanarum,
Kec. Parang, Kab. Magetan, Prov. Jawa Timur.
Kode Pos 63371

B. Data Keluarga

Nama Ayah : Mudjijono
Nama Ibu : Sri Wiyati
Nama Saudara : Mukhlis Ahmadi (alm), Muhtadi Ikhsan. dan
Muhammad Rifa'i

C. Riwayat Pendidikan

MIN Tamanarum (lulus tahun 2005)
Mts Nurush Sholihin (lulus tahun 2008)
MAN 2 Madiun (lulus tahun 2011)
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo (lulus tahun 2015)